

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pengujian hipotesis yang telah peneliti lakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil dari tingkat disfungsi hubungan keluarga di Desa Margorejo Dawe Kudus dilihat dari nilai mean yakni 33,9000 dimana nilai tersebut berada diantara interval 27 – 34,4 dengan ini dapat dikatakan bahwa disfungsi hubungan keluarga di Desa Margorejo Kudus dalam kategori sedang. Terdapat disfungsi hubungan keluarga yang diindikasikan dengan adanya orang tua yang sering bertengkar saat di rumah. Hasil dokumentasi yang diperoleh peneliti juga menunjukkan bahwa ketika anak sedang mengalami masalah, orang tua tidak membantu anak dalam mencari jalan keluar.
2. Hasil dari sikap keagamaan remaja di Desa Margorejo Dawe Kudus diperoleh nilai mean yaitu 36,8333 nilai tersebut berada pada interval 31,4 – 40 dengan ini dapat dikatakan bahwa sikap keagamaan remaja di Desa Margorejo Dawe Kudus berada pada kategori sedang. Sikap keagamaan remaja sedang, yang ditunjukkan dengan remaja yang kurang taat kepada orang tua. Hasil dokumentasi yang diperoleh peneliti juga menunjukkan bahwa remaja jarang berteman dan bergaul sesuai dengan ajaran Islam.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel disfungsi hubungan keluarga dan variabel sikap keagamaan remaja di Desa Margorejo Dawe Kudus. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil analisis menggunakan uji regresi linear sederhana dimana diperoleh nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ yang berarti hipotesis diterima (adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y). Besarnya pengaruh disfungsi hubungan keluarga terhadap sikap keagamaan remaja ditunjukkan dengan hasil 73,6% sedangkan sisanya 26,4% dipengaruhi oleh variabel lain. Adanya disfungsi hubungan keluarga mengakibatkan penurunan sikap keagamaan remaja yang ditunjukkan dengan orang tua yang sering bertengkar saat di rumah akan mengakibatkan berkurangnya sikap keagamaan remaja.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti laksanakan maka berikut penulis tuangkan beberapa saran berkaitan dengan disfungsi hubungan keluarga terhadap sikap keagamaan remaha di Desa Margorejo Dawe Kudus:

1. Remaja

Hendaknya semua para remaja bersikap yang baik saat berada di kalangan masyarakat, jangan bersikap seenaknya sendiri dan melakukan penyimpangan perilaku. Menata diri lebih baik untuk menata masa depan. Dan dalam pergaulan bersama teman-teman sebaya harus terlebih dahulu melihat apa yang mereka lakukan agar tidak menimbulkan kenakalan dalam pergaulannya.

2. Bagi Keluarga

- a. Adanya kesibukan orang tua: luangkan waktu untuk anak remajanya, jangan hanya memikirkan pekerjaan, jadikan anak nomer satu dibandingkan dengan pekerjaan agar tidak terjadi disfungsi dalam keluarga.
- b. Untuk pendidikan: jadikan pendidikan anak usia remaja dalam keluarga menjadi hal yang terpenting selain pendidikan yang dilakukan di luar keluarga.

3. Bagi Pembaca dan Peneliti Lain

Peneliti ini diharapkan dapat dijadikan pegangan bagi semuanya. Dan bisa dijadikan acuan dalam melakukan penelitian sejenis.